

**TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI
SE-KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Ari Widyantoro
11604224052**


**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kreativitas Guru Penjas Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas di SD Negeri Se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo“ yang disusun oleh Ari Widyantoro, NIM 11604224052 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2015

Dosen Pembimbing,



Saryono, M.Or
NIP 19811021 200604 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Kreativitas Guru Penjas Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Di SD Negeri Se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Yang menyatakan,



Ari Widyantoro
NIM. 11604224052

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kreativitas Guru Penjas Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Di SD Negeri Se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo", yang disusun oleh Ari Widyantoro, NIM 11604224052 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal, 21 September 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		25/11 2015
A.Erlina Listyarini, M. Pd	Sekretaris Penguji		25/11 2015
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji Utama		25/11 2015
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji Pendamping		23/11 2015

Yogyakarta, November 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Barang siapa yang menempuh perjalanan dengan tujuan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya (HR. Muslim).
2. Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses. (David Viscoot)
3. Hari ini berjuang, besok raih Kemenangan. (Ari Widyantoro)

PERSEMBAHAN

Sebuah karya ini ku persembahkan kepada:

1. Kepada orang tuaku Bapak Soleh dan Ibu Sunifah yang telah memberikan motivasi semangat dan dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar.
2. Kepada Kakak tercinta Ely Ariani yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

**TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI
SE-KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2015**

**Oleh
Ari Widyantoro
11604224052**

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah belum optimalnya guru penjas dalam memberdayakan kreativitas memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode survai dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru penjas se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 17 guru. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan angket yang terdiri atas 35 butir pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 11,76% (2 guru), kategori tinggi sebesar 58,82% (11 guru) dan kategori sangat tinggi sebesar 29,41% (5 guru).

Kata kunci: *kreativitas, guru, modifikasi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya. Sehingga penulis di berikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Tingkat Kreativitas Guru Penjas Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Di SD Negeri Se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo”, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kreativitas guru penjas di SD Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

Skripsi ini terwujud dengan baik berkat uluran tangan berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Prodi PGSD Penjas, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
5. Saryono, M.Or., selaku Pembimbing Utama Tugas Akhir Skripsi yang selalu membimbing, membantu dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.

6. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan kelancaran dalam kuliah.
7. Bapak, Ibu dan Kakakku yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, pengertian dan doa setiap hari, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Karyawan UNY yang telah membantu dalam hal administratif.
9. UPTD Kecamatan Galur yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri Se Kecamatan Galur.
10. Bapak, ibu guru penjasorkes yang telah menjadi responden dalam penelitian saya dan membantu terselenggaranya pengambilan data di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur.
11. Teman-teman PGSD Penjas B 2011 yang telah menjadi sahabat-sahabat dan rekan dalam menuntut ilmu.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BABA I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Kreativitas	6
2. Ciri-ciri Kreativitas	7
3. Faktor-faktor Kreativitas	8
4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani	9
5. Hakikat Sarana dan Prasarana	12
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka berpikir	17

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	19
C. Populasi Penelitian	20
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	35
B. Implikasi Hasil Penelitian	35
C. Keterbatasan Penelitian	35
D. Saran- saran	36

DAFTAR PUSTAKA	37
-----------------------------	----

LAMPIRAN	39
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Guru Penjas Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana di SD Se Negeri Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo	22
Tabel 2. Kriteria Skor Berdasarkan Kurva Norma Baku	24
Tabel 3. Distribusi Frekuensi dalam Melihat Masalah Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Penjas	26
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru dalam Mencipta dan Menerapkan Ide Modifikasi	27
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal baru untuk Kemajuan Pembelajaran Penjas	29
Tabel 6. Distribusi Tingkat Kreativitas Guru Penjas dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Kemampuan dalam Melihat Masalah Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Penjas	26
Gambar 2. Diagram Kemampuan Guru dalam Mencipta dan Menerapkan Ide Modifikasi	28
Gambar 3. Diagram Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Penjas	29
Gambar 4. Diagram Tingkat Kreativitas Guru Penjas dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	40
2. Surat Ijin Penelitian dari SEKDA	41
3. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten Kulon Progo.....	42
4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	43
5. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	60
6. Angket.....	63
7. Data Hasil Penelitian.....	67
8. Deskriptif Statistik	71
9. Foto Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana dan prasarana terkait erat dengan motivasi anak dalam beraktivitas. Semakin sering barang dipakai, maka tingkat kepuasan terhadap barang tersebut akan berkurang. Ketika dalam suatu sekolah mempunyai lapangan baru, maka timbul keinginan yang besar dalam diri anak untuk mencoba lapangan tersebut. Selang waktu satu tahun, maka tingkat minat anak untuk menggunakan lapangan tersebut akan menurun. Kasus yang sama dapat dilihat pada sarana bola, semua murid akan sangat berminat untuk menendang bola sepak tersebut ketika dalam kondisi baru. Setelah bola itu menjadi buruk, maka keinginan anak untuk menendang bola tersebut akan berkurang.

Sering dijumpai bahwa pasokan alat dan pemerintah kurang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Disatu sisi peralatan yang kurang belum di beri tambahan, dilain pihak alat yang masih layak pakai dan dalam jumlah yang cukup justru ditambah. Hal ini tentu sangat disayangkan karena bantuan ini tentu terasa kurang efektif dan efisien.

Penggunaan dana yang ada di sekolah kadang terlihat kurang tepat waktu dan tepat guna. Sementara kebutuhan primer sekolah seperti kelengkapan sarana dan prasarana yang belum mencukupi, pembelian barang tersier justru di kedepankan. Sebagai contoh adalah suatu sekolah yang hanya memiliki satu matras untuk senam artistik, tentu dengan satu matras akan menyebabkan banyaknya siswa dalam keadaan pasif dalam pembelajaran karena harus antri

dalam mempraktikkan gerakan. Pembelian matras sangat dianjurkan demi efektifitas pembelian dan efisiensi pendanaan, tetapi justru pembelian pot-pot bunga atau renovasi pagar sekolah dan tempat parkir dikedepankan karena hal ini akan sangat tampak di mata umum.

Kecamatan Galur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kulon Progo. Letak geografis kecamatan Galur termasuk dalam kategori yang sebagian besar wilayahnya dataran. Berdasarkan pengamatan peneliti daerah tersebut mempunyai 17 Sekolah Dasar Negeri. Sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Galur mempunyai sarana dan prasarana yang termasuk dalam kategori sedang. Kelengkapan sarana dan prasarana di Kecamatan tersebut tidak tersebar secara menyeluruh, hanya beberapa sekolah saja yang mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana olahraga. Ketidaklengkapan sarana dan prasarana tersebut seharusnya dapat dimodifikasi oleh guru penjas agar supaya pembelajaran penjas bisa berlangsung tanpa suatu hambatan yang disebabkan karena kekurangan sarana dan prasarana. Seorang guru penjas yang baik adalah mampu beradaptasi dengan baik dimanapun ia berada. Selain mempunyai kemampuan mengajar serta kepribadian yang baik, guru penjas juga harus mempunyai jiwa sosial dan mampu memodifikasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah masing-masing. Guru penjas Sekolah Dasar di Kecamatan Galur mempunyai latar belakang pendidikan sarjana dan ada beberapa juga guru yang sudah memperoleh sertifikasi. Selain itu, terdapat juga guru senior yang sudah mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pembelajaran penjas. Latar belakang tersebut seharusnya dapat dijadikan modal sebagai guru penjas yang

baik kaitannya dalam berkreasi memodifikasi sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Tetapi kenyataan di lapangan, pada saat pembelajaran siswa banyak yang tidak bisa melakukan gerakan secara bebas dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Ada beberapa guru yang hanya memanfaatkan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah tanpa memperhatikan kondisi siswa yang mungkin berlebih dan membutuhkan modifikasi sarana dan prasarana olahraga supaya pembelajaran penjas dapat berlangsung dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti berusaha mengerucutkan permasalahan kaitannya dengan kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana di SD se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015. Untuk itu permasalahan ini saya beri judul “Tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru saat melaksanakan pembelajaran penjas hanya menggunakan alat yang ada di sekolah sehingga menyebabkan siswa antri menunggu alat.
2. Kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur belum mempunyai kelengkapan secara menyeluruh.
3. Kurangnya pemahaman guru tentang cara memodifikasi sarana dan prasana penjas.

4. Belum diketahuinya Tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.

C. Batasan Masalah

Guna menghindari munculnya penafsiran yang berbeda-beda dan dikarenakan pertimbangan aspek-aspek metodologi kelayakan dilapangan serta keterbatasan peneliti, maka perlu kiranya diberikan pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini diberikan agar ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Dalam penelitian ini penulis hanya akan mengkaji masalah Tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Bagaimana gambaran tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi seperti:

1. Manfaat Teoretis

Dapat sebagai bukti-bukti ilmiah dan sebagai bahan referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang tentang Tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam merawat, memelihara, dan memodifikasi serta mengembangkan sarana dan prasarana Penjas agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat agar peneliti dapat mengetahui minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana penjas sebagai aktivitas penunjang Penjas.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kreativitas

Menurut Conny R Semiawan (2009: 44), kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru. Menurut Utami Munandar (1990: 47), mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada.

Drevdahl dalam Elizabeth B. Hurlock (1978: 4) bahwa kreativitas adalah:

Kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencakokkan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Ia harus mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan bukan fantasi sementara, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Ia mungkin dapat berbentuk produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.

Sedangkan menurut Torrance dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 43), kreativitas sebagai proses kemampuan memahami kesenjangan-kesenjangan atau hambatan-hambatan dan mengomunikasikan hasil hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan. kreativitas itu bukan semata-mata merupakan bakat kreatif atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan merupakan hasil dan

hubungan interaktif dan dialektis antara potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dan lingkungannya. Setiap individu memiliki potensi kreatif, tetapi dalam kenyataannya tidak semuanya berwujud menjadi kemampuan dan keterampilan kreatif. Kenyataan ini bisa terjadi karena sesungguhnya kreativitas itu tidak muncul dalam kevakuman melainkan merupakan hasil dan resultan dan interdependensi dengan lingkungannya.

Beberapa uraian di atas dapat dikemukakan bahwa kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

2. Ciri-Ciri Kreativitas

Menurut Conny R. Semiawan (2009: 135) ciri-ciri kreativitas adalah:

- a. Berani mengambil resiko
- b. Memainkan peran yang positif berpikir kreatif
- c. Merumuskan dan mendefinisikan masalah
- d. Tumbuh kembang mengatasi masalah
- e. Toleransi terhadap masalah ganda (*ambiguitiy*)
- f. Menghargai sesama dan lingkungan sekitar

Menurut Utami Munandar (1999: 12), ciri-ciri kreativitas dapat dibedakan menjadi dua yaitu ciri kognitif (*aptitude*) dan ciri nonkognitif (*non-aptitude*). Ciri kognitif (*aptitude*) dari kreativitas terdiri dari kelancaran, kelenturan dan orisinalitas dalam berpikir. Sedangkan ciri nonkognitif dari kreativitas meliputi kepercayaan diri, keuletan, apresiasi estetis, dan kemandirian. Kreativitas baik itu yang meliputi ciri kognitif maupun non-kognitif merupakan salah satu potensi yang penting untuk dipupuk dan dikembangkan.

Menurut Clark dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 53),

ciri pokok orang kreatif adalah:

- a. memiliki disiplin diri yang tinggi
- b. memiliki kemandirian yang tinggi
- c. cenderung sering menentang otoritas
- d. memiliki rasa humor
- e. mampu menentang tekanan kelompok
- f. lebih mampu menyesuaikan diri
- g. senang berpetualang
- h. toleran terhadap ambiguitas
- i. kurang toleran terhadap hal-hal yang membosankan
- j. menyukai hal-hal yang kompleks
- k. memiliki kemampuan berpikir divergen yang tinggi
- l. memiliki memori dan atensi yang baik
- m. memiliki wawasan yang luas
- n. mampu berpikir periodik
- o. memerlukan situasi yang mendukung
- p. sensitif terhadap lingkungan
- q. memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- r. memiliki nilai estetika yang tinggi
- s. lebih bebas dalam mengembangkan integrasi peran seks

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, yang dimaksud kreativitas dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk menciptakan ide, gagasan, dan berkreasi untuk memecahkan masalah atau mengatasi permasalahan secara spontanitas. Ciri kreativitas atau orang kreatif secara garis besar menurut para ahli dapat disimpulkan, yaitu: memiliki kemampuan dalam melihat masalah, memiliki kemampuan menciptakan ide atau gagasan untuk memecahkan masalah, terbuka pada hal-hal baru serta menerima hal-hal tersebut.

3. Faktor-faktor Kreativitas

Menurut Rogers yang dikutip oleh Utami Munandar (1988: 18) faktor internal penunjang kreativitas adalah :

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman, terhadap rangsangan-rangsangan dari luar maupun dari dalam.

- b. Dasar penilaian dari produk-produk ciptaannya terutama ditentukan oleh diri sendiri, walaupun ia tidak tertutup untuk pendapat atau kritik orang lain.
- c. Kemampuan untuk bereksplorasi dengan unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep-konsep, dan sebagainya. Kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

Menurut Arieti dalam Utami Munandar (1988: 18-20), faktor yang dapat menumbuhkan dan menumbuhkan kreativitas individu sebagai berikut:

- a. kesendirian
- b. mengambil waktu untuk berfikir dan berasa
- c. merenung dan melamun
- d. berfikir bebas
- e. kesiapan untuk melihat kesamaan atau analogi
- f. kesediaan untuk menunda pemberian kritik, pertimbangan atau penilaian untuk kala waktu tertentu
- g. konflik sebagai motivasi
- h. kesiagaan dan disiplin

Bambang Sarjono (2010), meliputi 3 faktor kreativitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, faktor tersebut adalah

- a. kemampuan guru melihat masalah dalam pendidikan jasmani, meliputi kebutuhan, keadaan dan manfaat
- b. kemampuan guru menciptakan ide-ide sebagai alternatif pemecahan masalah pendidikan jasmani, meliputi sikap dan kemauan guru dan ide dalam modifikasi
- c. kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas memodifikasi sarana dan prasarana yang meliputi iptek dan pengetahuan

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mendorong timbulnya kreativitas seorang individu adalah pengalaman dan pendidikan, makin banyak pengalaman seorang individu makin

kreatif orang tersebut karena dari pengalaman dan pendidikan maka individu dapat menciptakan hal-hal baru.

4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani adalah seorang guru yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian-keahlian khusus dalam usaha pendidikan yaitu dengan memberikan pelajaran pendidikan jasmani. Seorang guru pendidikan jasmani haruslah memiliki profesionalisme dalam memberikan pendidikan dan diharapkan mampu memahami dan memiliki kemampuan-kemampuan dasar setiap materi yang diajarkan di sekolah.

Menurut Sukintaka (2004: 21), pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktifitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya. Rijdsdorp dalam Sukintaka (2004: 31), mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan pergaulan pedagogi dalam bidang gerak dan pengetahuan tubuh manusia mencapai kedewasaannya. Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya, profesi mengajar (Depdikbud, 1999: 288), guru sebagai figur di sekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Tugas yang diemban oleh seorang

guru bukanlah hal yang ringan, karena sebagian masa depan generasi muda terletak di tangan seseorang yang dinamakan guru. Bagaimana cara guru mengajar saat ini akan menentukan kualitas suatu generasi di masa yang akan datang.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 28), guru pendidikan jasmani yang efektif dan efisien adalah :

- a. guru tidak mudah marah
- b. guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa
- c. guru berperilaku yang mantap
- d. waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak
- e. kelas teratur dan tertib
- f. kegiatan bersifat akademis
- g. guru kreatif dan hemat tenaga
- h. siswa aktif dan kreatif

Sedangkan Sukintaka (2004: 72) menyatakan bahwa syarat sebagai guru

pendidikan jasmani sebagai berikut :

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah sebagai bidang studi
- b. Memahami karakteristik anak didik
- c. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak untuk aktif dan berkreasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkan kembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik
- d. Mampu memberikan bimbingan dan pengetahuan anak didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani
- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan ketrampilan motorik
- g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam keolahragaan
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Sesuai PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 (4 dan 8) menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai agen pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Peserta Didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
- b. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki profesi/keahlian khusus untuk mengajar pendidikan jasmani. Untuk itu guru pendidikan jasmani yang profesional harus memiliki kemampuan-kemampuan dasar mengajar materi-materi pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

5. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Definisi sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh : bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bad, *shuttle cock*, dan lain-lain. Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin, dan lain-lain. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak

dapat dipindah pindahkan. Contoh: lapangan (sepak bola, bola basket, bolavoli, bolatangan, dan lain-lain).

Persyaratan sarana dan prasarana menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16-18) adalah:

- a. aman
- b. mudah dan murah
- c. menarik
- d. mamacu untuk berkembang
- e. sesuai dengan kebutuhan
- f. sesuai dengan tujuan
- g. tidak mudah rusak
- h. sesuai dengan lingkungan

Tujuan alat atau sarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani, menurut Agus S. Suryobroto (2004: 5) adalah:

- a. Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana atau alat akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar.
- b. Mempermudah gerakan. Dengan alat diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- d. Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat.
- e. Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan jalan.

Soepartono (2000: 13-14), mengungkapkan bahwa standar fasilitas olahraga di sekolah yang diusulkan Dikluspora pada dasarnya rata-rata adalah 7 m²/siswa, dan secara lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel standar umum prasarana sekolah dan olahraga/kesehatan sebagai berikut :

Tabel 1. Standar Umum Prasarana Sekolah dan Olahraga Kesehatan yang diusulkan Dikluspora.

Jumlah kelas jumlah murid	Kebutuhan prasarana sekolah	Kebutuhan prasarana olahraga	Jenis prasarana olahraga yang disediakan
Minimum 5 kelas (125 murid)	1250 m ²	(I) 1100 m ²	- Lapangan olahraga serbaguna (15x30) m ² - atletik (500 m ²)
6-10 kelas	8 m ² /murid	(II) 1400 m ²	- (I) - Bangsal terbuka (12,5x25) m ² tinggi 6m
11-12 kelas	8 m ² /murid	(III) 2000 m ²	- Lapangan olahraga serbaguna+atletik - Bangsal terbuka - Lapangan voli/basket - Lapangan lain (15x30) m ²
20- (di atas 20 kelas, minimum 500 murid)	10 m ² /murid	(IV) 2700 m ²	- (III) - Lapangan serbaguna (20x40) m ²

Catatan : Angka-angka yang tercantum merupakan standar kebutuhan minimum, dan dimensi yang tercantum tidak mutlak harus diikuti, sesuai dengan keadaan setempat. (sumber Soepartono, 2000: 14)

Tabel di atas menunjukkan prasarana yang standar, tetapi untuk pendidikan jasmani sarana maupun prasarana yang ada tidaklah harus dengan ukuran standar tetapi bisa dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah perlengkapan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Kondisi sara dan prasarana yang minim akan menyulitkan dan membuat masalah bagi guru, tetapi tidak pula tercukupinya sarana dan prasarana yang standar tidak mendatangkan masalah mengingat perkembangan usia dan karakteristik siswa. Kreativitas seorang guru dalam

memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat diperlukan sebagai salah satu upaya mengatasi masalah sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani.

6. Hakikat Modifikasi

Menurut Yoyo Bahagia dan Adang Suherman (2001: 1), modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*), yaitu memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Sementara lebih lanjut disebutkan bahwa aspek analisa modifikasi sendiri tidak lepas dari pengetahuan guru tentang:

- a. tujuan
- b. karakteristik materi
- c. kondisi lingkungan
- d. evaluasi

Lebih lanjut menurut Yoyo Bahagia dan Adang Suherman (2001: 1) dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang harus diperhatikan atau menjadi perhatian oleh guru adalah:

- a. partisipasi maksimal siswa
- b. keselamatan
- c. efektifitas dan efisiensi gerak siswa
- d. karakteristik siswa
- e. keterkaitan atau kesesuaian kebutuhan materi.

Modifikasi dalam olahraga dapat dilakukan terhadap faktor faktor berikut :

(1) ukuran lapangan. Ukuran lapangan permainan panjangnya waktu permainan harus disesuaikan dengan keadaan fisik anak-anak; (2) Peralatan. Peralatan yang digunakan harus dalam batas-batas penguasaan anak-anak, ukuran

dan komposisi bola harus mudah dan familiar untuk dimainkan, ketinggian sasaran di modifikasi dengan cara menurunkannya; (3) Panjangnya waktu permainan. Konsentrasi dan faktor kesenangan pada anak-anak biasanya relatif pendek, agar anak-anak dapat berkonsentrasi penuh waktu permainan harus diperpendek; (4) Peraturan pertandingan. Modifikasi terhadap peraturan pertandingan dapat mengembangkan keterampilan dan menimbulkan rasa senang.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa modifikasi adalah kegiatan melakukan perubahan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Guru menyadari bahwa tujuan modifikasi ini untuk mengatasi masalah yang ada, jangan sampai menjadi bumerang yang dapat membuat masalah baru atau memperburuk masalah yang telah ada. Jadi, guru harus memikirkan dan mempertimbangkan modifikasi yang dibuatnya agar sesuai dengan tujuan yang ada dalam pendidikan jasmani.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sarjono (2010) yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Poncowarno”. Penelitian tersebut merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian . Subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Jasmani berstatus PNS

di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Poncowano, Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Poncowarno bahwa termasuk dalam kategori tinggi. Dari 12 guru penjasorkes dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno terdapat 41,7% kreativitasnya sangat tinggi, 58,3% kreativitasnya tinggi, dan 0% kreativitasnya berada di kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ari Susanti (2010) yang berjudul “ Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Gugus V Sekolah Dasar Se- Kecamatan Sewon”. Penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Subjek penelitian ini adalah Guru bidang studi Pendidikan Jasmani di Gugus V Sekolah Dasar se- Kecamatan Sewon yang berjumlah 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar guru di Gugus V Sekolah Dasar se- Kecamatan Sewon telah mampu mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana terbatas dengan modifikasi berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru pendidikan jasmani telah melakukan kreativitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

C. Kerangka Berpikir

Kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana penjas yang ada sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran. Seorang guru penjas hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang

ada di Sekolah. Dengan upaya memodifikasi sarana dan prasarana yang ada dan guru harus dapat menarik minat siswa agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Kreativitas merupakan aktivitas mental berkaitan dengan pemahaman yang menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru, dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan untuk perubahan. Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari kemampuannya dalam melihat atau memecahkan masalah. Setelah guru pendidikan jasmani melihat masalah, maka akan berusaha menciptakan ide atau gagasan untuk diterapkan dalam memecahkan masalah yang ada. Kurangnya atau belum lengkapnya sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo mengharuskan seorang guru penjas lebih kreatif dalam upaya melancarkan pembelajaran penjas, agar dapat membuat suatu yang berbeda saat pembelajaran penjas berlangsung, dan dapat menunjang kemampuan siswa agar lebih maksimal. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam upaya mengetahui “Tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang obyek yang diteliti. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Menurut Sugiyono (2007: 29) pengertian dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan suatu gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Sehingga dalam penelitian ini akan memberikan gambaran tentang Tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.

B. Definisi Operasional Variabel

Endang Mulyatiningsih (2012: 2) oprasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat dinikmati, untuk mencapai dalam tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), yang dimaksud variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu peneliti. Variabel penelitian ini adalah tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas di SD Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.

Kreativitas guru Penjas adalah strategi atau metode yang didesain atau dirancang untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas dari

kemampuan guru melihat masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, kemampuan guru dalam menciptakan dan merapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana, serta sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran.

Meliputi 3 faktor kreativitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, faktor tersebut adalah (1) kemampuan guru melihat masalah dalam pendidikan jasmani, meliputi kebutuhan, keadaan dan manfaat, (2) kemampuan guru menciptakan ide-ide sebagai alternatif pemecahan masalah pendidikan jasmani, meliputi sikap dan kemauan guru dan ide dalam modifikasi, (3) kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas memodifikasi sarana dan prasarana yang meliputi iptek dan pengetahuan, Bambang Sarjono (2010). Semua faktor tersebut diukur dengan menggunakan angket.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Dalam penelitian ini subjeknya adalah guru penjasorkes SD Negeri yang berjumlah 17 orang dari 17 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat berupa angket yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) instrumen penelitian adalah “alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.” Penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berupa angket. Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan. Suharsimi Arikunto (2006: 151) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Instrumen yang digunakan adalah adopsi dari penelitian Bambang Sarjono (2010) yang sudah di *expert judgement* oleh para ahli dalam bidangnya yaitu oleh Bapak R. Sunardianta, M. Kes., Bapak Amat Komari, M.Si., dan Bapak Subagyo, M.Pd (lihat halaman lampiran). Hasil uji validitas instrumen menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*, dari 40 item pertanyaan terdapat 5 item pertanyaan yang gugur. Item pertanyaan yang gugur yaitu nomor 7, 15, 23, 27, dan 38 sehingga didapatkan 35 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil dari reliabilitas instrumen terdapat 3 faktor dengan koefisien total motivasi 0,947 dan dinyatakan reliabel karena menunjukkan koefisien yang lebih besar dari 0,6.

Penskoran yang digunakan dengan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)”.

Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Guru Penjas Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana di SD Se Negeri Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Butiran soal	
			Positif	Negatif
Kreativitas	1. Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana Penjas.	a. Kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana.	1, 2	-
		b. Kondisi sarana dan prasarana penjas.	5, 6	3, 4
		c. Manfaat dan pemanfaatan sarana dan prasarana penjas.	7	8, 9
	2. Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi.	a. Sikap dan kemauan guru untuk memecahkan masalah	10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21	14, 18
		b. Ide dalam modifikasi sarana dan prasarana penjas.	22, 23, 24	-
		c. Penerapan ide modifikasi sarana dan prasarana penjas.	27	25, 26
	3. Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran penjas.	a. Informasi dan teknologi.	28, 29, 30, 31, 32	-
		b. Pengetahuan	33	34, 35

(Bambang Sarjono, 2010)

Butir pernyataan/pertanyaan yang telah disusun seperti di atas, dibagi menjadi dua jenis pernyataan/pertanyaan yaitu pernyataan positif dan pernyataan

negatif, pernyataan positif yang sifatnya mendukung gagasan atau ide, dan pernyataan negatif atau yang tidak mendukung gagasan atau ide. Ujicoba instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui apakah instrumen memenuhi persyaratan untuk digunakan pengukuran atau belum. Ujicoba instrumen pada penelitian ini pernah dilakukan pada 26 guru penjasorkes di 26 SD Negeri di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.
- b. Peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Dalam penelitian ini, teknik

analisis data menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa baik tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana di SD Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.

Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan persentase, dengan memakai rumus menurut Anas Sudijono (2004: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Pengkatagorian dalam penelitianndidasarkan pada Penelitian Acuan Norma (PAN) dari Sutrisno Hadi (1991) dalam skala lima, berdasarkan mean ideal (Mi) dan standar devisi ideal (Sdi). Untuk mempermudah pengkatagorian maka dibuat skor standar, yaitu jumlah skor pada faktor dibagi dengan jumlah item pada faktor. Rentang skor yang diberikan adalah 1 sampai 4, $Mi = \frac{1}{2}(4+1) = 2,5$ dan $Sdi = \frac{1}{6} (4-1) = 0,5$, sehingga patokan penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Skor Berdasarkan Kurva Norma Baku

No	Norma	Rentang Nilai	Kategori
1	Mi + 1,8 SD ke atas	3,40 s.d 4,00	Sangat Tinggi
2	Mi + 0,6 SD s/d Mi + 1,8 SD	2,80 s.d 3,30	Tinggi
3	Mi -0,6 SD s/d Mi + 0,6 SD	2,20 s.d 2,70	Sedang
4	Mi -1,8 SD s/d Mi -0,6 SD	1,60 s.d 2,1	Sedang
5	Mi - 1,8 SD ke bawah	0,00 s.d 1,5	Sangat Rendah

Keterangan:

Mi = Rata-rata ideal

SD = Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dengan populasi sejumlah 17 guru penjasorkes. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bermaksud untuk mengetahui dan menemukan informasi serta gambaran tentang seberapa besar tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket, sehingga data berupa data kuantitatif. Data tersebut di analisis dengan deskriptif kuantitatif.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 Juli 2015 guna mengetahui tingkat kreativitas guru penjas di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dalam memodifikasi sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani pada penelitian ini diukur dengan angket berjumlah 35 item pertanyaan/ pernyataan (Bambang Sarjono, 2010). Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program *Excel 2007* dan *SPSS versi 16.0 for windows*.

Berikut hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut:

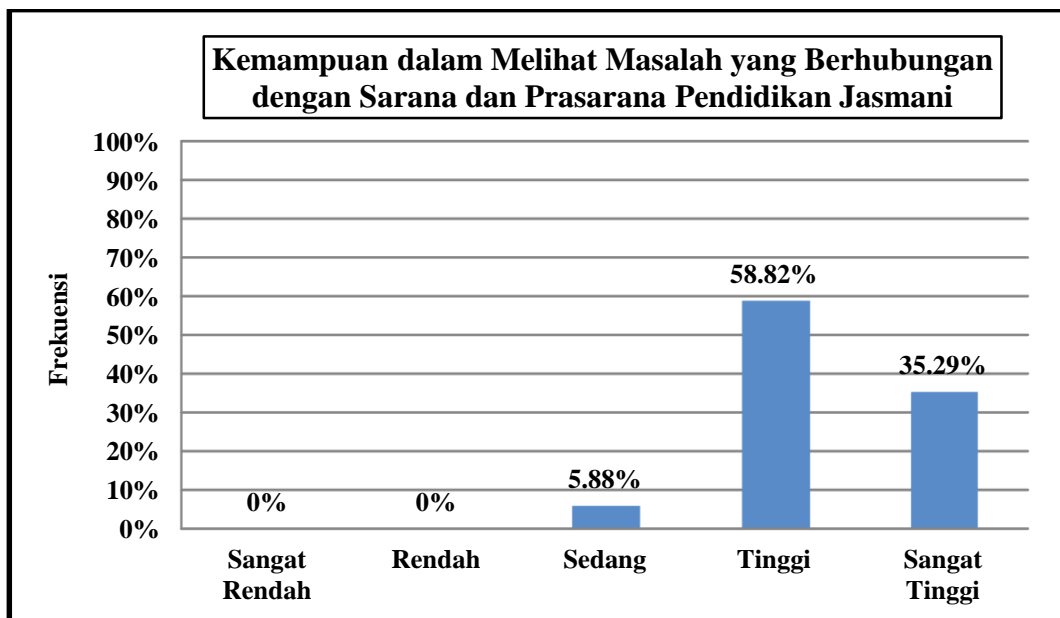
1. Faktor Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Hasil analisis data pada faktor kemampuan melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada tingkat kreativitas untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan pengkategoriannya disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			N	Persentase (%)
1	3,40 s.d 4,00	Sangat Tinggi	6	35,29 %
2	2,80 s.d 3,30	Tinggi	10	58,82 %
3	2,20 s.d 2,70	Sedang	1	5,88 %
4	1,60 s.d 2,1	Rendah	0	0 %
5	0,00 s.d 1,5	Sangat Rendah	0	0 %
Total			17	100 %

Dari distribusi data tersebut di atas, dapat dibuat diagram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 1. Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan tabel 3 dan grafik 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 17 guru menunjukkan kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada kategori sangat rendah 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), pada kategori sedang sebesar 5,88% (1 guru), kategori tinggi sebesar 58,82% (10 guru), dan pada kategori sangat tinggi sebesar 35,29% (6 guru). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori tinggi.

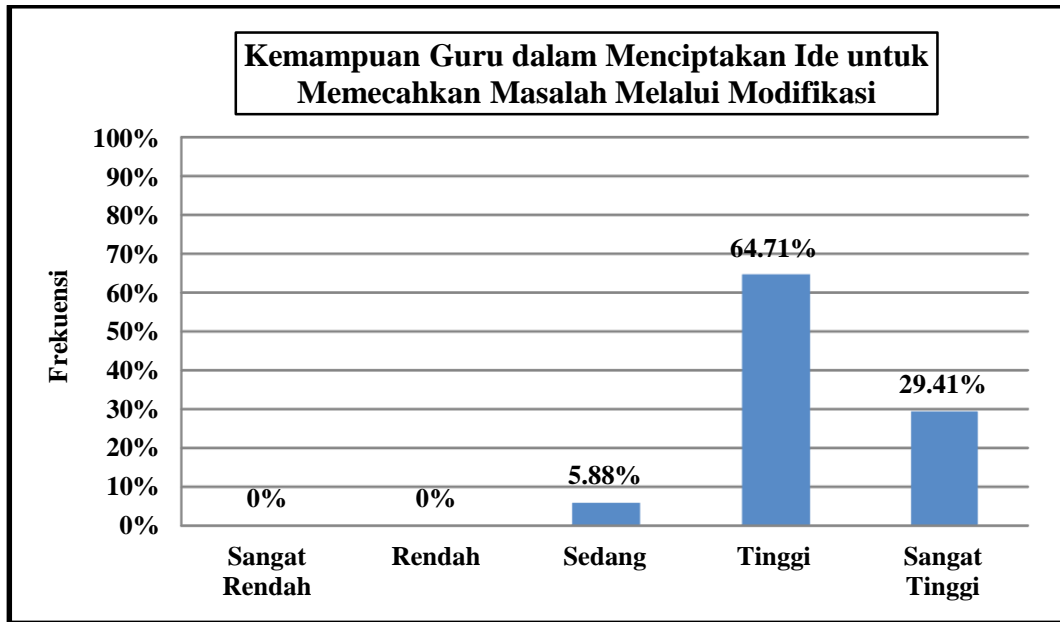
2. Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi

Dari hasil analisis data pada faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Galur untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan pengkategorianya disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			N	Persentase (%)
1	3,40 s.d 4,00	Sangat Tinggi	5	29,41 %
2	2,80 s.d 3,30	Tinggi	11	64,71 %
3	2,20 s.d 2,70	Sedang	1	5,88 %
4	1,60 s.d 2,1	Rendah	0	0 %
5	0,00 s.d 1,5	Sangat Rendah	0	0 %
Total			17	100 %

Dari distribusi data tersebut di atas, dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 2. Kemampuan Guru dalam Menciptakan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi

Berdasarkan tabel 4 dan grafik 2 di atas dapat dilihat bahwa dari 17 guru menunjukkan kemampuan guru dalam menciptakan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 5,88% (1 guru), ketegori tinggi sebesar 64,71% (11 guru) dan kategori sangat tinggi sebesar 29,41% (5 guru). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam menciptakan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori tinggi.

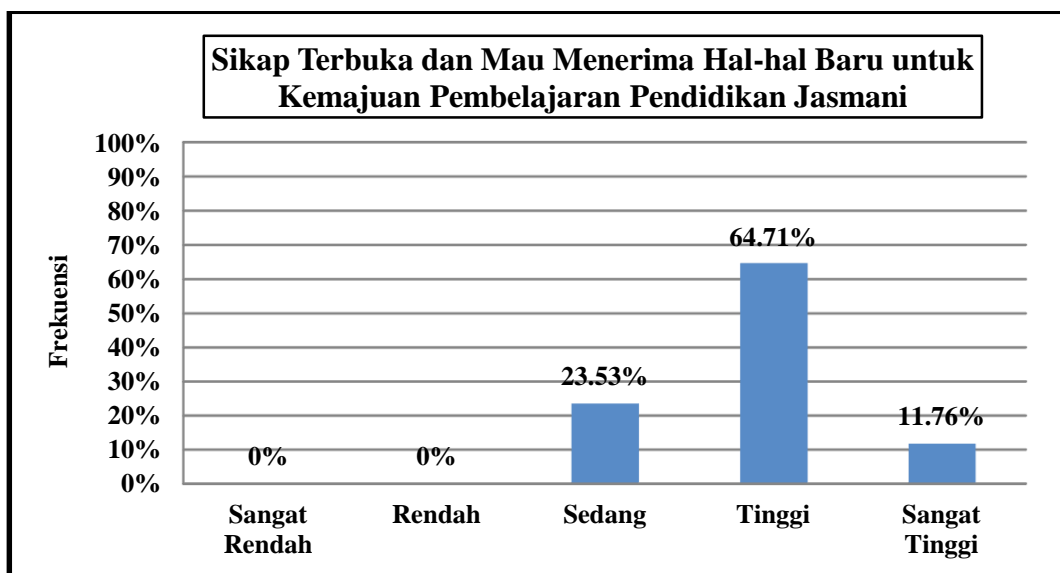
3. Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-Hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Dari hasil analisis data pada faktor kemampuan guru dalam sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani. di SD se-Kecamatan Galur untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan pengkategorianya disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			N	Persentase (%)
1	3,40 s.d 4,00	Sangat Tinggi	2	11,76 %
2	2,80 s.d 3,30	Tinggi	11	64,71 %
3	2,20 s.d 2,70	Sedang	4	23,53 %
4	1,60 s.d 2,1	Rendah	0	0 %
5	0,00 s.d 1,5	Sangat Rendah	0	0 %
Total			17	100 %

Dari distribusi data tersebut di atas, dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 3. Kemampuan Guru dalam Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Penjas

Berdasarkan tabel 5 dan grafik 3 di atas dapat dilihat bahwa dari 17 guru menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 23,53% (4 guru), kategori tinggi sebesar 64,71% (11 guru) dan kategori sangat tinggi sebesar 11,76% (2 guru). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana di SD se-Kecamatan Galur termasuk dalam kategori tinggi.

4. Tingkat Kreativitas Guru Penjas dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

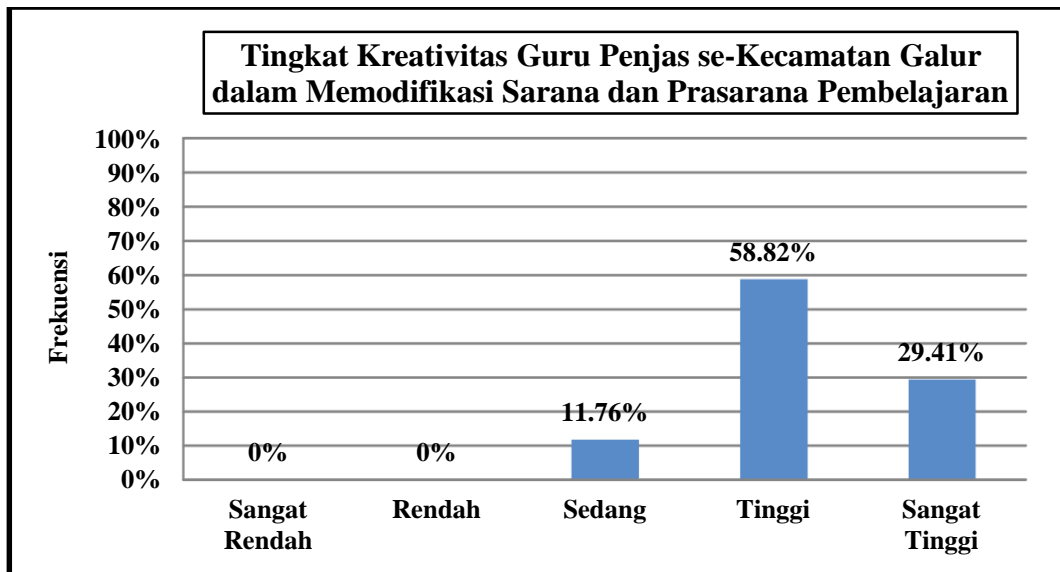
Dari analisis data tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, diperoleh skor terendah (*minimum*) 2,32 skor tertinggi (*maksimum*) 3,73, rata-rata (*mean*) 3,17 dan *standard deviasi* (SD) 0,36.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Tingkat Kreativitas Guru Penjas dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			n	Persentase (%)
1	3,40 s.d 4,00	Sangat Tinggi	5	29,41 %
2	2,80 s.d 3,30	Tinggi	10	58,82 %
3	2,20 s.d 2,70	Sedang	2	11,76 %
4	1,60 s.d 2,1	Rendah	0	0%
5	0,00 s.d 1,5	Sangat Rendah	0	0%
Total			17	100 %

Dari distribusi data tersebut di atas, dapat dibuat diagram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4. Tingkat Kreativitas Guru Penjas se-Kecamatan Galur dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Berdasarkan tabel 6 dan grafik 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 17 guru penjasorkes menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 11,76% (2 guru), kategori tinggi sebesar 58,82% (11 guru) dan kategori sangat tinggi sebesar 29,41% (5 guru). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di SD se-Kecamatan Galur termasuk dalam kategori tinggi.

B. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani memiliki tanggung jawab yang penting yaitu memberikan sumbangan terhadap

pencapaian tujuan sekolah. Tujuan program pendidikan jasmani yang baik selalu selaras dengan tujuan sekolah yaitu membantu siswa untuk belajar. Kreativitas guru penjas dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) harus memperhatikan karakteristik anak usia SD. Sehingga di dalam pembelajaran dapat sesuai dengan anak seusia SD yaitu sekitar 6 tahun sampai dengan 12 tahun. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana, maka guru penjas di SD diharapkan untuk dapat menyikapi, kreatif dan bisa memodifikasi tentang sarana dan prasarana atau menemukan strategi dalam pembelajaran.

Kreativitas guru penjas di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo memiliki kemampuan yang sedang untuk memecahkan masalah yang berhubungan Tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo rerata skornya adalah 3,17 berada pada kategori tinggi. Dilihat dari latar pendidikan guru penjas di SD se-Kecamatan Galur yang lulusan S1 penjas 5 guru, D2 penjas 5 guru, S1 non penjas 5 guru dan yang lulusan SPG, SMA/SMK 2 guru. Sebagai Pengajar yang profesional dituntut minimal lulusan S1 yang sesuai dengan bidangnya. Tetapi kenyataan yang ada di Sekolah Dasar di Kecamatan Galur masih ada guru yang tidak sesuai bidang penjas tetapi mengajarnya penjas di SD tersebut dan sebagian besar usia sudah tua. Oleh karena itu tingkat kreativitas tentang memodifikasi sarana dan prasarana masih minimal.

Hasil analisis dari Setiap Faktor tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, berada pada kategori tinggi. Dengan kategori sangat rendah 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), pada kategori sedang sebesar 5,88% (1 guru), kategori tinggi sebesar 58,82% (10 guru), dan pada kategori sangat tinggi sebesar 35,29% (6 guru).
2. Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi berada pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 5,88% (1 guru), kategori tinggi sebesar 64,71% (11 guru) dan kategori sangat tinggi sebesar 29,41% (5 guru).
3. Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 23,53% (4 guru), kategori tinggi sebesar 64,71% (11 guru) dan kategori sangat tinggi sebesar 11,76% (2 guru).

Dari 17 guru menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pada pembelajaran di SD se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada kategori sebagai berikut:

1. “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 guru) hasil tersebut didapatkan karena kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi sarana dan prasarana penjas sangat kurang dan juga sikap guru terhadap kemajuan pembelajaran penjas sangatlah kurang hal

tersebut dapat dipengaruhi karena guru terlihat acuh terhadap kemampuan siswa serta tidak memperdulikan kemampuan siswanya dalam beraktivitas.

2. “Rendah” sebesar 0% (0 guru) hal tersebut dikarenakan secara keseluruhan kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjas di SD Negeri se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dengan hasil rendah terdapat 0 guru. Faktor yang sangat mempengaruhi pada hasil tersebut adalah kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah modifikasi sarana dan prasarana penjas masih rendah. Selain itu dari faktor kemampuan dan sikap guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana juga berpengaruh dalam hasil tersebut.
3. “Sedang” sebesar 11,76% (2 guru) hasil dari analisis diatas secara keseluruhan yang mempunyai kategori sedang sebanyak 2 guru. Hasil tersebut disebabkan oleh sebagian besar guru kurang memahami dalam menciptakan, menggunakan dan memodifikasi sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah.
4. “Tinggi” sebesar 58,82% (10 guru) hal tersebut dipengaruhi oleh faktor guru yang paham akan pentingnya memodifikasi sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjas guna meningkatkan semangat anak dalam melakukan aktivitas dan antusias dalam mengikuti pembelajaran penjas.
5. “Sangat Tinggi” sebesar 29,41% (5 guru) hasil tersebut diperoleh karena guru dalam menyediakan, mengecek, menciptakan dan memodifikasi sarana dan prasarana penjas sangat baik. Guru sangat memperhatikan akan kemampuan gerak siswanya agar aman dan nyaman dalam bergerak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kreativitas guru penjas dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 11,76% (2 guru), kategori tinggi sebesar 58,82% (11 guru) dan kategori sangat tinggi sebesar 29,41% (5 guru).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi antara lain:

1. Bagi guru dan pihak-pihak yang terkait dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo dalam rangka untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya sebagai upaya untuk mengatasi masalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
2. Kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan pendidikan jasmani pada umumnya sehingga dapat menciptakan pendidikan jasmani yang optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, di antaranya, Pengambilan data menggunakan angket, sehingga dimungkinkan responden kurang bersungguh-sungguh dalam

mengisi walaupun peneliti senantiasa memohon kepada responden untuk memberikan pernyataan yang sejujurnya dan meyakinkan bahwa peneliti akan bermanfaat pembaca, maupun guru itu sendiri.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam melihat masalah, memodifikasi dan menerima hal-hal baru demi kemajuan dan kualitas pembelajaran serta lebih menjalin komunikasi antara guru satu dengan yang lainnya.
2. Guru harus belajar dan mencari informasi lebih banyak dan luas yang berkaitan dengan penjas agar pembelajaran berjalan dengan optimal.
3. Pengawas SD dari Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga hendaknya meningkatkan kunjungan kerjanya sehingga kualitas guru dapat lebih terkontrol, selain itu guru akan lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S.Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ari susanti. (2010). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Gugus V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sewon. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bambang Sarjono. (2010). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Poncowarno. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- BNSP. (2005). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kesekretariatan Negara.
- Conny R Semiawan. (2009). *Kreativitas Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Depdikbud. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elizabeth B.Hurlock. Alih bahasa oleh Dr. Med. Meitasari Tjandrasa. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Erlangga.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabet Bandung.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saifudin Azwar. (2010). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Presiden RI. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Utami Munandar. (1988). *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

_____. (1990). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia.

_____. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia.

Yoyo Bahagia. (2010). *Perkembangan Media Pembelajaran Penjaskes Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 478/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
23 Juni 2015
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Se- Kecamatan Galur
Judul Skripsi : Tingkat Kreativitas Guru Penjas Dalam Memodifikasi Sarana Dan Prasarana Di SD Negeri Se- Kecamatan Galur Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N
2. Kaprodi. PGSD
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari SEKDA

operator@igyanoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/469/6/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **478/UN34.16/PP/2015**
Tanggal : **23 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARI WIDYANTORO** NIP/NIM : **11604224052**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD N SE-KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **24 JUNI 2015 s/d 24 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 JUNI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 196003281985032006

SETDA 5

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmp.kulonprogokab.go.id Email : bpmp@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00647/VI/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/469/6/2015, TANGGAL: 24 JUNI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : ARI WIDYANTORO
NIM / NIP : 11604224052
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015

Lokasi : SD NEGERI SE-KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 24 Juni 2015 s/d 24 September 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 24 Juni 2015

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

- Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
 5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur
 6. Kepala SD Negeri
 7. Yang bersangkutan
 8. Arsip

Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BUNDER

Alamat : Bunder, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 28/RDT/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pardi, S. Pd.
NIP : 19560728 197803 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bunder

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bunder





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BROSOT

Alamat : Desa Pulo, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 401/41/UM/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Giyanti, S. Pd.
NIP : 19610204 198012 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 3 Brosot

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 3 Brosot





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BUNDER**

Alamat : Pedukuhan Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 19/B.11/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amin Sunarni, S. Pd.I.
NIP : 19620906 198202 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Bunder

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Bunder





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI TRISIK

Alamat : Pantai Trisik, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 420/SD...Trisik/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Purwanto, MM.
NIP : 19601025 198303 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Trisik

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Trisik



Drs. Purwanto, MM.

NIP. 19601025 198303 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PANDOWAN

Alamat : Pandowan, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 226/Pd2/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Nur Hidayat
NIP : 19591220 198303 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pandowan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pandowan



Drs. Nur Hidayat

NIP. 19591220 198303 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI PATUK

Alamat : Patuk, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 03/SD.P/411/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purdiyanto, S. Pd.
NIP : 19580909 197803 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Patuk

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Patuk



Purdianto, S. Pd.

NIP. 19580909 197803 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGSEWU

Alamat : Karangsewu, Karangsewu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : *B.00.1.20/VII/Ket.2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngadilah, S. Pd.
NIP : 19660619 198604 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Karangsewu

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Karangsewu


Ngadilah, S. Pd.
NIP. 19660619 198604 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PANDOWAN

Alamat : Pandowan, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/45/SDIP/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparjinah, S. Pd.
NIP : 19650823 198604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pandowan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pandowan



Suparjinah, S. Pd.

NIP. 19650823 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUNGAPAN

Alamat : Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : ... 55 /SD.2 / VII / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Munfa'atun, S. Pd
NIP : 19680924 198804 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sungapan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sungapan



Munfa'atun, S. Pd

NIP. 19680924 198804 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SUNGAPAN

Alamat : Sungapan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 4444/2015/KET/10/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siswanto, S. Pd. SD.
NIP : 19561006 197701 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sungapan

Menerangkan bahwa :

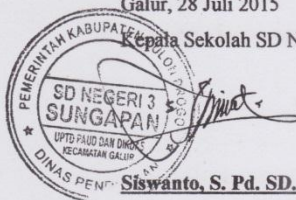
Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sungapan



Siswanto, S. Pd. SD.

NIP. 19561006 197701 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI PREMBULAN

Alamat : Jln Brosot-Wates KM 3, Pandowan, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : A23.2/002/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Purwaningsih, S. Pd.
NIP : 19620611 198201 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Prembulan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Prembulan



Dwi Purwaningsih, S. Pd.

NIP. 19620611 198201 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI BRODOT

Alamat : Pedukuhan IV, Klampok, Brosot, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 131/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudariyah, S. Pd.
NIP : 19660514 198808 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Brosot

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Brosot



Sudariyah, S. Pd.

NIP. 19660514 198808 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUNGAPAN

Alamat : Jalan Wates KM 5, Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos : 55661

SURAT KETERANGAN

No : 421 / 098 / 56P-1 / VII / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wasini, S. Pd
NIP : 19590516 198201 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sungapan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sungapan





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI KRANGGAN

Alamat : Jalan Daendels, Kranggan, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 47 / SD.K. / VIII / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Kardiyati, S. Pd.
NIP : 19551106 197402 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kranggan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Kranggan



Sri Kardiyati, S. Pd.

NIP. 19551106 197402 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDas KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI TRAYU

Alamat : Potrowangsan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 206/SP/UN/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutiman, S. Pd. SD.
NIP : 19640605 198604 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Trayu

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Trayu



Sutiman, S. Pd. SD.

NIP. 19640605 198604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI NOMPOREJO

Alamat : Dusun 3 Sorogenen, Nomporejo, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No : 10 / SD Np / S. Kkt / VII / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparjinh, S. Pd.
NIP : 19650823 198604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Nomporejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Nomporejo



Suparjinh, S. Pd.

NIP. 19650823 198604 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDAKAN

Alamat : Sidakan, Banaran, Galur, Kulon Progo. Kode Pos: 55661

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumarah, S. Pd.
NIP : 19560428 197701 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sidakan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ari Widyantoro
NIM : 11604224052
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI SE KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015 " yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Juli 2015

Kepala Sekolah SD Negeri Sidakan



Sumarah, S. Pd.

NIP. 19560428 197701 2 004

Hal : Persetujuan expert judgement

Lampiran : -

Yang menerangkan dibawah ini:

Nama : Subagyo, M. Pd.

NIP : 19561107 198203 1 003

Dengan ini menerangkan bahwa instrument tugas akhir skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Bambang Sarjono

NIM : 08601247256

Jurusan/Prodi : PKS D2-S1 PJKR

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat untuk pengumpul data pada penelitian tugas akhir skripsi tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2010
Yang Menerangkan

Subagyo, M. Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

Hal : Persetujuan expert judgement

Lampiran : -

Yang menerangkan dibawah ini:

Nama : Amat Komari, M. Si.

NIP : 131874170

Jabatan Fungsional : Sekretaris Jurusan

Dengan ini menerangkan bahwa instrument tugas akhir skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Bambang Sarjono

NIM : 08601247256

Jurusan/Prodi : PKS D2-S1 PJKR

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat untuk pengumpul data pada penelitian tugas akhir skripsi tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2010
Yang Menerangkan

Amat Komari, M. Si.
NIP. 131874170

Hal : Persetujuan expert judgement

Lampiran : -

Yang menerangkan dibawah ini:

Nama : R. Sunardianta, M. Kes
NIP : 19581101 198603 1 002
Jabatan Fungsional : Ketua Prodi PGSD Penjas

Dengan ini menerangkan bahwa instrument tugas akhir skripsi yang berjudul “Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Bambang Sarjono
NIM : 08601247256
Jurusan/Prodi : PKS D2-S1 PJKR

Telah dinyatakan layak digunakan sebagai alat untuk pengumpul data pada penelitian tugas akhir skripsi tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2010
Yang Menerangkan

R. Sunardianta, M. Kes
NIP. 19581101 198603 1 002

**TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI
SARANA DAN PRASARANA DI SD SE-KECAMATAN GALUR
KABUPATEN KULON PROGO
2015**

Identitas Responden

Nama :
NIP :
Jenis Kelamin : L / P
Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang telah disediakan.
2. Jawaban : SL berarti Selalu
: SR berarti Sering
: TS berarti Tidak Sering/ Kadang-kadang
: TP berarti Tidak Pernah
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini, tidak bermaksud menilai anda dalam bentuk apapun.
5. Jawaban yang anda berikan sangat berarti bagi kami.

No	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
1	Saya berusaha menemukan kemungkinan masalah-masalah yang muncul terkait dengan sarana dan prasarana sehingga dapat melakukan antisipasi nantinya.				
2	Sebelum menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan, saya memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada.				

No	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
3	Karakteristik siswa tidak saya pikirkan dalam menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana.				
4	Saya tidak melakukan pengecekan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah.				
5	Inventaris saya lakukan terhadap sarana dan prasarana yang sekolah miliki.				
6	Saya menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah asal dapat menunjang/sesuai materi.				
7	Saya mengajarkan materi yang ada dikurikulum, walaupun sarana dan prasarana tidak ada.				
8	Sarana dan prasarana menghambat siswa SD dalam menerima dan menguasai materi yang diajarkan.				
9	Alat yang rusak saya buang tanpa memikirkan hal lain untuk memanfaatkannya.				
10	Masalah sarana dan prasarana yang ada, berusaha saya atasi dengan kemampuan yang saya miliki.				
11	Dalam mengajar saya menggunakan sarana dan prasarana seadanya yang ada di sekolah.				
12	Sarana dan prasarana yang rusak akan saya perbaiki jika masih bisa diperbaiki.				
13	Saya berusaha mencari alternatif sarana dan prasarana lain, jika sarana dan prasarana yang saya butuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi.				
14	Jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi maka pelajaran akan saya ganti.				
15	Saya tetap berusaha mengajar sebaik mungkin meski sarana dan prasarana dalam keadaan rusak.				
16	Kemampuan dalam menggunakan alat dan efektivitas gerak menjadi fokus saya memodifikasi sarana dan prasarana.				

No	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
17	Saya berusaha menemukan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam mengajar serta dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.				
18	Memodifikasi sarana dan prasarana hanya akan membuang waktu, tenaga, dan mengganggu dalam pekerjaan serta aktivitas saya sebagai seorang guru.				
19	Saya berprinsip dan berfikir bahwa pembelajaran akan berhasil jika proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien.				
20	Saya berusaha mencari metode yang tepat dalam mengajar dengan pemikiran saya sendiri.				
21	Saya menggunakan halaman sekolah jika lapangan yang saya butuhkan tidak ada.				
22	Untuk membantu kelancaran dalam mengajar saya membuat sarana dan prasarana sederhana yang mendukung.				
23	Saya memodifikasi sarana dan prasarana yang ada agar pembelajaran efektif dan efisien.				
24	Saya membuat lapangan mini dan atau memanfaatkan lapangan lain untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang saya lakukan.				
25	Saya tidak melibatkan pihak-pihak lain dalam menerapkan dan mewujudkan ide modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.				
26	Ketika menemukan ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana, saya langsung merealisasikan tanpa memikirkan efeknya bagi siswa, materi, lingkungan, maupun yang lainnya.				
27	Saya membuat tugas kepada siswa untuk membawa atau membuat alat yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran.				

No	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
28	Saya memberi kesempatan siswa untuk bertanya menyampaikan kesulitan serta keluhan dalam mengikuti pembelajaran.				
29	Saya berusaha menjalin hubungan dan kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mengatasi masalah yang ada termasuk sarana dan prasarana.				
30	Saya berusaha berkonsultasi permasalahan sarana dan prasarana pada ahli pendidikan terutama pendidikan jasmani, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.				
31	Media elektronik serta media cetak lainnya saya manfaatkan sebagai salah satu sumber inspirasi dalam menemukan ide untuk memecahkan masalah.				
32	Kerjasama dan tukar pendapat serta pikiran saya lakukan dengan sesama guru pendidikan jasmani.				
33	Saya memperoleh pengetahuan dan ide untuk menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana dari lingkungan sekitar.				
34	Saya mencari permainan-permainan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dari berbagai sumber, bagi saya tidak perlu.				
35	Pengalaman dari rekan sesama guru terutama guru pendidikan jasmani tidak pernah saya perhatikan, karena tidak ada hubungan dan manfaat bagi saya.				

Lampiran 7. Data Hasil Penelitian

**TABEL HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MEMODIFIKASI
SARANA DAN PRASARANA DI SD NESGERI SE-KECAMATAN GALUR
KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2015**

Faktor 1. Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

N O	NAMA SEKOLAH	BUTIR SOAL									Rata- rata	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	SD N BROSOT	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3,78	Sangat Tinggi
2	SD N 1 SUNGAPAN	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3,78	Sangat Tinggi
3	SD N KRANGGAN	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3,67	Sangat Tinggi
4	SD N SIDAKAN	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3,67	Sangat Tinggi
5	SD N 3 BROSOT	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3,67	Sangat Tinggi
6	SD N NOMPOREJO	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3,44	Sangat Tinggi
7	SD N KARANGSEWU	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3,33	Tinggi
8	SD N TRAYU	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3,33	Tinggi
9	SD N 1 PANDOWAN	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3,33	Tinggi
10	SD N 3 SUNGAPAN	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3,33	Tinggi
11	SD N 1 BUNDER	3	4	2	4	3	4	4	1	4	3,22	Tinggi
12	SD N 2 BUNDER	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3,11	Tinggi
13	SD N 2 SUNGAPAN	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3,11	Tinggi
14	SD N PATUK	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	Tinggi
15	SD N PREMBULAN	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	Tinggi
16	SD N TRISIK	3	4	1	1	4	4	4	2	3	2,89	Tinggi
17	SD N 2 PANDOWAN	2	4	1	1	3	2	2	3	3	2,33	Sedang

Faktor 2. Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi

NO	NAMA SEKOLAH	BUTIR SOAL																Rat a-rata	KATEGORI		
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27
1	SD N BROSOT	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3,39	Tinggi
2	SD N 3 SUNGAPAN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3,83	Sangat Tinggi
3	SD N 1 SUNGAPAN	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3,72	Sangat Tinggi
4	SD N TRAYU	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,67	Sangat Tinggi
5	SD N TRISIK	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	3,44	Sangat Tinggi
6	SD N 1 BUNDER	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3,44	Sangat Tinggi
7	SD N 2 BUNDER	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3,28	Tinggi
8	SD N PREMBULAN	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	1	3,22	Tinggi
9	SD N KARANGSEWU	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3,17	Tinggi
10	SD N KRANGGAN	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3,11	Tinggi
11	SD N SIDAKAN	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	3,11	Tinggi
12	SD N PATUK	2	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3,06	Tinggi
13	SD N 3 BROSOT	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3,06	Tinggi
14	SD N NOMPOREJO	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	Tinggi
15	SD N 1 PANDOWAN	3	4	3	2	3	1	3	3	3	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3	Tinggi
16	SD N 2 SUNGAPAN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	Tinggi
17	SD N 2 PANDOWAN	2	4	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2,39	Sedang

**FAKTOR 3. Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-Hal Baru untuk
Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

N O	NAMA SEKOLAH	BUTIR SOAL								Rata- rata	KATEGORI
		2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5		
1	SD N Trisik	4	4	4	4	4	4	3	1	3,5	Sangat Tinggi
2	SD N 2 Bunder	4	3	3	3	4	3	4	4	3,5	Sangat Tinggi
3	SD N 1 Bunder	4	3	3	3	4	3	4	3	3,37	Tinggi
4	SD N 3 Sungapan	4	4	4	3	4	3	1	4	3,37	Tinggi
5	SD N Prembulan	4	3	3	4	4	3	1	4	3,25	Tinggi
6	SD N Karangsewu	4	3	2	3	3	2	4	4	3,12	Tinggi
7	SD N Nomporejo	4	3	3	2	4	3	2	4	3,12	Tinggi
8	SD N 1 Sungapan	4	2	3	1	4	4	4	3	3,12	Tinggi
9	SD N Brosot	4	2	3	2	4	3	3	3	3	Tinggi
10	SD N Patuk	4	3	1	3	3	2	4	4	3	Tinggi
11	SD N Sidakan	4	2	2	3	4	3	2	4	3	Tinggi
12	SD N Kranggan	4	2	2	3	2	2	4	4	2,87	Tinggi
13	SD N Trayu	3	3	3	2	2	2	4	4	2,87	Tinggi
14	SD N 1 Pandowan	4	2	2	3	3	2	3	3	2,7	Sedang
15	SD N 2 Pandowan	4	4	2	2	4	2	1	1	2,5	Sedang
16	SD N 2 Sungapan	3	2	2	2	2	2	3	3	2,37	Sedang
17	SD N 3 Brosot	4	2	2	2	3	3	1	1	2,25	Sedang

Rangkuman Data Penelitian

No	Nama	Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Kreativitas	Kategori
1	SD N Trisik	3,78	3,39	3,5	3,57	Sangat Tinggi
2	SD N 2 Bunder	3,78	3,83	3,5	3,73	Sangat Tinggi
3	SD N 1 Bunder	3,67	3,72	3,37	3,58	Sangat Tinggi
4	SD N 3 Sungapan	3,67	3,67	3,37	3,57	Sangat Tinggi
5	SD N Prembulan	3,67	3,44	3,25	3,45	Sangat Tinggi
6	SD N Karangsewu	3,44	3,44	3,12	3,33	Tinggi
7	SD N Nomporejo	3,33	3,28	3,12	3,24	Tinggi
8	SD N 1 Sungapan	3,33	3,22	3,12	3,22	Tinggi
9	SD N Brosot	3,33	3,17	3	3,17	Tinggi
10	SD N Patuk	3,33	3,11	3	3,15	Tinggi
11	SD N Sidakan	3,22	3,11	3	3,11	Tinggi
12	SD N Kranggan	3,11	3,06	2,87	3,01	Tinggi
13	SD N Trayu	3,11	3,06	2,87	3,01	Tinggi
14	SD N 1 Pandowan	3	3	2,7	2,9	Tinggi
15	SD N 2 Pandowan	3	3	2,5	2,83	Tinggi
16	SD N 2 Sungapan	2,89	3	2,37	2,75	Sedang
17	SD N 3 Brosot	2,33	2,39	2,25	2,32	Sedang

Cara menghitung rentang nilai

No	Norma	Rentang Nilai	Kategori
1	Mi + 1,8 SD ke atas	3,40 s.d 4,00	Sangat Tinggi
2	Mi + 0,6 SD s/d Mi + 1,8 SD	2,80 s.d 3,30	Tinggi
3	Mi -0,6 SD s/d Mi + 0,6 SD	2,20 s.d 2,70	Sedang
4	Mi -1,8 SD s/d Mi -0,6 SD	1,60 s.d 2,1	Sedang
5	Mi - 1,8 SD ke bawah	0,00 s.d 1,5	Sangat Rendah

- Mi + 1,8 SD ke atas
 $2,5 + 1,8 \times 0,5$
 $3,4 - 4,0$
- Mi + 0,6 SD s/d Mi + 1,8 SD
 $2,5 + 0,6 \times 0,5$ sd $2,5 + 1,8 \times 0,5$
 $2,8$ sd $3,3$
- Mi -0,6 SD s/d Mi + 0,6 SD
 $2,5 - 0,6 \times 0,5$ sd $2,5 + 0,6 \times 0,5$
 $2,2$ sd $2,8$
- Mi -1,8 SD s/d Mi -0,6 SD
 $2,5 - 1,8 \times 0,5$ sd $2,5 - 0,6 \times 0,5$
 $1,6$ sd $2,2$
- Mi - 1,8 SD ke bawah
 $2,5 - 1,8 \times 0,5$
 0 sd $1,5$

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Statistics

		Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Kreativitas
N	Valid	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.2935	3.2288	2.9947	3.1729
Median		3.3300	3.1700	3.0000	3.1700
Mode		3.33	3.00	3.00 ^a	3.01 ^a
Std. Deviation		.37596	.34137	.37184	.35843
Minimum		2.33	2.39	2.25	2.32
Maximum		3.78	3.83	3.50	3.73
Sum		55.99	54.89	50.91	53.94

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Faktor 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.33	1	5.9	5.9	5.9
	2.89	1	5.9	5.9	11.8
	3	2	11.8	11.8	23.5
	3.11	2	11.8	11.8	35.3
	3.22	1	5.9	5.9	41.2
	3.33	4	23.5	23.5	64.7
	3.44	1	5.9	5.9	70.6
	3.67	3	17.6	17.6	88.2
	3.78	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Faktor 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.39	1	5.9	5.9	5.9
	3	3	17.6	17.6	23.5
	3.06	2	11.8	11.8	35.3
	3.11	2	11.8	11.8	47.1
	3.17	1	5.9	5.9	52.9
	3.22	1	5.9	5.9	58.8
	3.28	1	5.9	5.9	64.7
	3.39	1	5.9	5.9	70.6
	3.44	2	11.8	11.8	82.4
	3.67	1	5.9	5.9	88.2
	3.72	1	5.9	5.9	94.1
	3.83	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Faktor 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.25	1	5.9	5.9	5.9
	2.37	1	5.9	5.9	11.8
	2.5	1	5.9	5.9	17.6
	2.7	1	5.9	5.9	23.5
	2.87	2	11.8	11.8	35.3
	3	3	17.6	17.6	52.9
	3.12	3	17.6	17.6	70.6
	3.25	1	5.9	5.9	76.5
	3.37	2	11.8	11.8	88.2
	3.5	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Kreativitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.32	1	5.9	5.9	5.9
	2.75	1	5.9	5.9	11.8
	2.83	1	5.9	5.9	17.6
	2.9	1	5.9	5.9	23.5
	3.01	2	11.8	11.8	35.3
	3.11	1	5.9	5.9	41.2
	3.15	1	5.9	5.9	47.1
	3.17	1	5.9	5.9	52.9
	3.22	1	5.9	5.9	58.8
	3.24	1	5.9	5.9	64.7
	3.33	1	5.9	5.9	70.6
	3.45	1	5.9	5.9	76.5
	3.57	2	11.8	11.8	88.2
	3.58	1	5.9	5.9	94.1
	3.73	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

LAMPIRAN FOTO



SAAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN



SAAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN



SAAT MEMBACAKAN BUTIR INSTRUMEN



SAAT PENGAMBILAN ANGKET PENELITIAN